

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013). Metode penelitian adalah hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian dapat dilakukan sesuai harapan yang diinginkan (Nursalam, 2017). Penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh Cuka Apel Dalam Menurunkan Kadar Asam Urat Pada Wanita Menopause Di Posyandu Lansia Dusun Pasinan Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto”. Pada bab ini akan menguraikan tentang : 1) Desain penelitian, 2) Populasi, Sampel dan Sampling, 3) Identifikasi variabel dan definisi operasional, 4) Prosedur Penelitian, 5) Pengumpulan data, 6) Pengolahan Data, 7) Analisa Data, 8) Etika penelitian.

#### **1.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian (Hidayat, 2010).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre Eksperimental dengan pendekatan *one-grup pre-post test design* adalah mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi dua kali yang pertama sebelum diintervensi, kemudian diobservasi lagi setelah dilakukan intervensi

(Nursalam, 2017). Penelitian ini menganalisis pengaruh cuka apel dalam menurunkan kadar asam urat pada wanita menopause di Posyandu Lansia Dusun Pasinan Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. Rancangan penelitian dalam penelitian dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 3.1 Rancangan Penelitian**

Subjek K	Pre 0 Waktu 1	Perlakuan 1 Waktu 2	Post OI Waktu 3
-------------	---------------------	---------------------------	-----------------------

Keterangan :

K : Subjek (wanita menopause yang mengalami peningkatan kadar asam urat)

O : Observasi kadar asam urat sebelum diberikan cuka apel

I : Intervensi (Pemberian cuka apel)

OI : Observasi kadar asam urat sesudah diberikan cuka apel (Nursalam, 2017).

## **1.2 Waktu dan tempat penelitian**

### **1.2.1 Waktu penelitian**

Penelitian dimulai dari penyusunan proposal sampai dengan penyusunan laporan skripsi yang dimulai dari bulan November sampai Agustus 2020.

### 1.2.2 Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Posyandu Lansia Dusun Pasinan Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto.

## **1.3 Populasi, Sampel, Sampling**

### 1.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang digunakan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010). Populasi harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita menopause di Posyandu Lansia Dusun Pasinan Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto sebanyak 33 orang.

### 1.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi subjek dalam penelitian melalui sampling yang harus sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan (Nursalam, 2017).

Sampel dalam penelitian ini adalah semua wanita menopause yang mengalami peningkatan kadar asam urat di Posyandu Lansia Dusun Pasinan Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto sebanyak 18 responden.

### 1. Kriteria Inklusi

- a. Wanita menopause dengan kadar asam urat diatas normal ( $\geq 7\text{mg/dl}$ )
- b. Wanita menopause yang bersedia menjadi responden

### 2. Kriteria Eksklusi

- a. Wanita menopause tidak kooperatif
- b. Menderita penyakit kronis

#### 1.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2017). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan teknik *consecutive Sampling* adalah pengambilan sample secara consecutive didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010).

## **1.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional**

### 3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai berbeda terhadap sesuatu seperti benda, manusia (Soeparto dkk, 2000 dalam Nursalam 2017). Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat,

atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan dan suatu penelitian (Notoatmodjo, 2010). Variabel terdapat 2 jenis yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi sehingga timbul variabel dependen (Hidayat, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Cuka apel.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Hidayat, 2017). Variabel ini tergantung pada variabel bebas terhadap perubahan yang terjadi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kadar asam urat.

### 3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati (diukur) dan sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2017).

**Tabel 3.4 Definisi Operasional**

Varibel	Definisi Operasional	Indikator/ Parameter	Alat ukur	Skala	Skor dan Kriteria
Independen : Cuka apel	Salah satu jenis cuka dari buah apel yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat sebagai minuman kesehatan yang berkhasiat untuk menyembuhkan berbagai penyakit terutama penyakit degeneratif.	Cuka apel diberikan 1x dipagi hari dengan 2 sendok teh (10 ml) cuka apel dicampur dengan air mineral 100 ml selama 14 hari diminum sebelum makan.	Lembar Observasi, SOP		-
Dependen Kadar asam urat	Asam urat adalah asam yang terbentuk akibat metabolisme purin dalam	Pengambilan sampel darah untuk pemeriksaan kadar asam urat.	Alat ukur menggunakan GGU ( <i>Glucose, Cholesterol, Uric Acid</i> ) dengan pengambila	O r d i	Kadar asam urat normal : 3,0-7,0 mg/dl Tinggi : $\geq 7$ mg/dl

---

tubuh.	n sampel darah	n a l
--------	-------------------	-------------

---

### 3.5 Pengumpulan dan Analisa Data

#### 3.5.1 Metode Pengumpulan Data

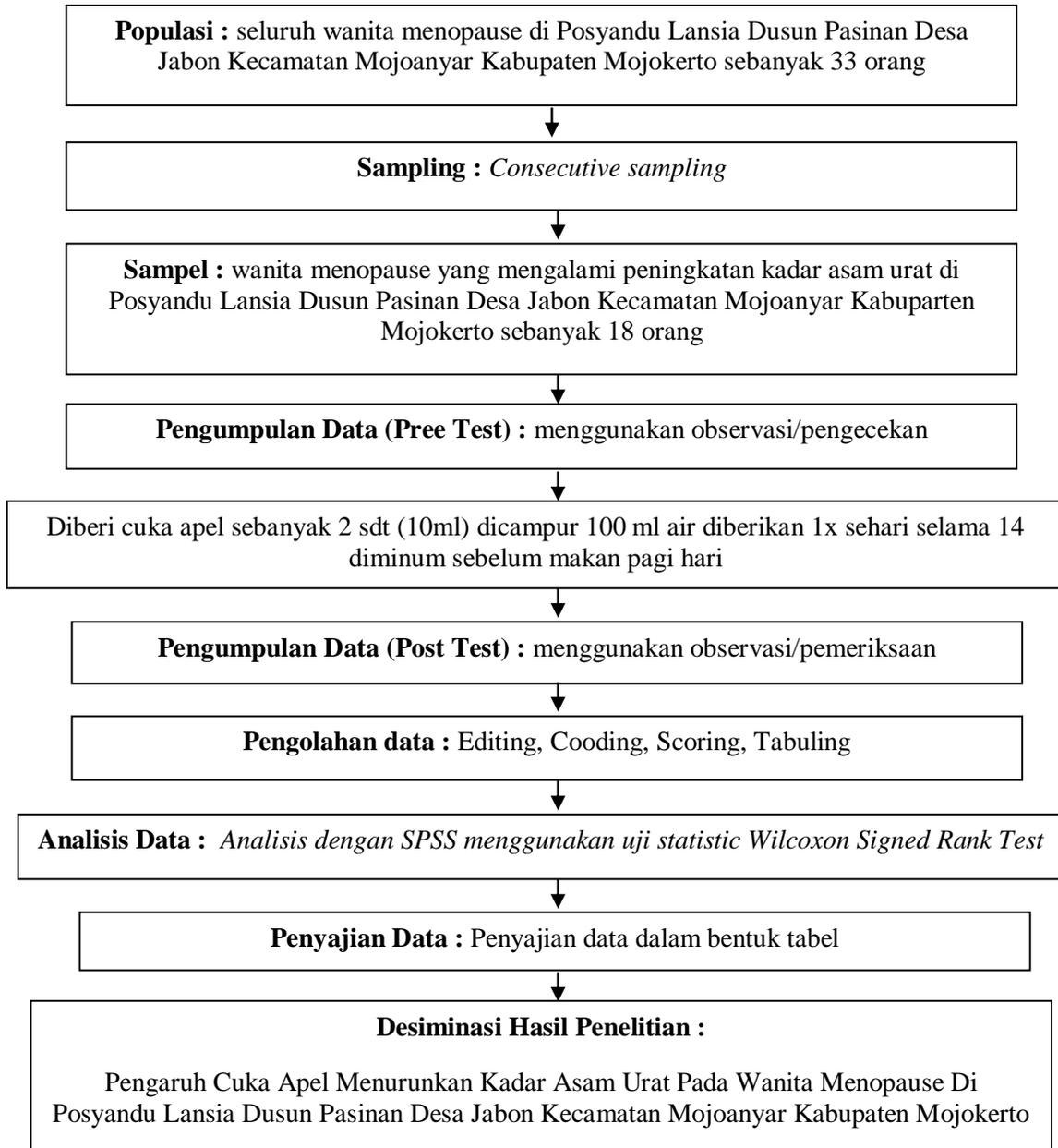
Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian. Cara pengumpulan data tersebut meliputi wawancara berstruktur, observasi, angket, pengukuran, atau melihat data statistik (data sekunder seperti dokumentasi) (Hidayat, 2010 dalam Agustin, 2014).

Penelitian ini diawali dengan melakukan pretest yaitu mengukur kadar asam urat responden sebelum diberikan cuka apel. Lalu peneliti memberikan terapi cuka apel 2 sendok teh (10 ml) dicampur dengan air 100 ml air diberikan 1x setiap pagi sebelum makan selama 14 hari.

#### 3.5.2 Instrument

Instrument yaitu alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi pencatatan data umum dan data khusus dengan alat ukur berupa berupa GCU (Glucose, cholesterol, Uric Acid), sedangkan alat dalam perlakuan terapi dengan cuka apel.

### 3.5.3 Prosedur Penelitian (Kerangka Kerja)



**Gambar 3.3 Kerangka Kerja Pengaruh Cuka Apel Dalam Menurunkan**

**Kadar Asam Urat Pada Wanita Menopause di Posyandu**

**Lansia Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto.**

## 3.6 Pengumpulan Data dan Analisa Data

### 3.6.1 Pengolahan Data

#### 1. Editing

Editing adalah kegiatan pengecekan dan hasil yang telah di tulis dilembar observasi (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini akan dilakukan editing setelah data dikumpulkan diperiksa dengan segera berkenaan dengan ketepatan dan kelengkapan pengisian lembar observasi. Konsistensi serta kesesuaian juga perlu diperhatikan untuk menguji hipotesis atau menjawab tujuan penelitian sehingga akan memudahkan untuk pengolahan selanjutnya.

#### 2. Coding

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka. Setelah semua lembar observasi diedit selanjutnya dilakukan pengkodean (Notoatmodjo, 2010). Kegiatan mengklarifikasi data atau pembenan data-data pada setiap kategori yang sama, diperoleh dan sumber data yang telah diperiksa kelengkapannya. Coding akan berguna untuk memasukkan data. Kode dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang akan memberikan petunjuk pada data yang akan dianalisis.

#### 1. Pendidikan

SD : kode 1

SMP : kode 2

- SMA : kode 3
- 2. Riwayat Asam Urat
  - Pernah : kode 1
  - Tidak Pernah : kode 2
- 3. Riwayat Berobat
  - Klinik : kode 1
  - RS : kode 2
  - Puskesmas : kode 3
  - Diobati Sendiri : kode 4
- 4. Tingkat Kadar Asam Urat
  - Normal (3,0-7,0 mg/dl) : kode 1
  - Tinggi (>7,0 mg/dl) : kode 2

### 3. Scoring

Scoring merupakan suatu cara memberikan skor pada item-item yang perlu diberi skor. Misalnya tes, angket bentuk pilihan ganda, rating scale, dan sebagainya (Arikanto, 2006). Pada penelitian ini tidak dilakukan pemberian skoring.

### 4. Tabulating

Tabulating adalah membuat tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012). Setelah seluruh data dikumpulkan, diperiksa kelengkapannya, dimasukkan dalam distribusi

frekuensi, yaitu melalui pengelompokan data menjadi kelompok atau kelas dalam suatu format yang disebut tabel frekuensi. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, kemudian diberi interpretasi atas data tersebut berdasarkan variabel yang diteliti sesuai dengan kriteria.

### 3.6.2 Analisa Data

#### 1. Univariat

Analisa univariat yaitu analisa yang dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan karakteristik variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat dalam penelitian bertujuan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti, pada penelitian ini adalah penurunan kadar asam urat. Kadar asam urat diukur dengan menggunakan GCU. Hasil pemeriksaan kadar asam urat diinterpretasikan menjadi:

- a. Kadar asam urat normal
- b. Kadar asam urat tinggi (Sevilia & Mumpuni 2014).

#### 2. Bivariat

Analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini menggunakan uji non parametric yaitu Uji Wilcoxon Signed Rank Test. Uji tersebut dapat digunakan dengan menggunakan bantuan komputersasi program SPSS (Statistic Product Servise Solution) for windows release 20. Analisis bivariat pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Cuka Apel Dalam Menurunkan Kadar

Asam Urat Pada Wanita Menopause Di Posyandu Lansia Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a.  $p > \alpha = 0,05$  maka  $H_1$  ditolak yang berarti Tidak Ada Pengaruh Cuka Apel Dalam Menurunkan Kadar Asam Urat Pada Wanita Menopause Di Posyandu Lansia Dusun Pasinan Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto.
- b.  $p < \alpha = 0,05$  maka  $H_1$  diterima yang berarti Ada Pengaruh Cuka Apel Dalam Menurunkan Kadar Asam Urat Pada Wanita Menopause Di Posyandu Lansia Dusun Pasinan Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto.

### **3.7. Etika Penelitian**

#### **3.7.1. Informed Consent (Lembar Persetujuan)**

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

Informed consent yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dalam lampiran. Sebelum peneliti memberikan informed consent peneliti menjelaskan dahulu kepada populasi dalam penelitian. Yang dijelaskan meliputi definisi, tujuan, manfaat, cara penggunaan, sistem kerja dalam pelaksanaan penelitian. Setelah dijelaskan populasi mengisi informed consent bila setuju menjadi responden dalam penelitian. Dengan informed consent tersebut responden akan mengikuti jalannya penelitian dengan baik karena responden sudah setuju dan awal.

### 3.7.2. Anonimily (Tanpa Nama)

Masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau rencanakan nama responden pada lembar observasi dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

Dalam penelitian ini nama responden tidak dituliskan secara detail cukup diberi kode R1 –R18 didalam lembar observasi pengukuran kadar asam urat. Sehingga peneliti harus mengingat kode setiap pasien agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan hasil di lembar observasi pengukuran kadar asam urat.

### 3.7.3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan basil penelitian, baik informasi maupun rnasalah-rnasalah lainnya. Sernua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

Kerahasiaan dalam penelitian ini akan terjaga karena data-data yang diperoleh dan responden hanya peneliti yang melibat dan tidak untuk dibaca kelompok. Setelah data-data sudah dimasukkan dan pengolahan data lembar observasi pengukuran kadar asarn urat akan di bakar. Didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010).

### **3.8 Keterbatasan**

Dalam penelitian ini, keterbatasan yang dihadapi peneliti adalah :

1. Pada saat dilakukan penelitian peneliti hanya mengambil responden yang memenuhi kriteria saja, seharusnya responden yang lain tetap diambil untuk dijadikan pembanding dan supaya tidak ada bias.
2. Pada saat dilakukan penelitian beberapa responden kurang kooperatif.

